

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Simpang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari jaringan, jalan di suatu daerah perkotaan biasanya banyak memiliki simpang, dimana pengendara atau pengemudi harus memutuskan untuk berjalan lurus atau berbelok dan bahkan berpindah jalan untuk mencapai satu tujuan. Menurut Khisty, 2005 simpang dapat didefinisikan sebagai daerah umum dimana dua jalan atau lebih bersimpangan atau bergabung, yang didalamnya termasuk jalan dan fasilitas tepi jalan untuk pergerakan lalu lintas di dalamnya. Menurut Direktorat Jendral Bina Marga, Pemilihan jenis simpang untuk suatu daerah sebaiknya berdasarkan pertimbangan ekonomi, pertimbangan keselamatan lalu lintas, dan pertimbangan lingkungan. Menurut Morlok (1988). Jenis simpang berdasarkan cara pengaturan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu simpang bersinyal dan simpang tak bersinyal contohnya pada simpang TAMAN KEBON ROJO JOMBANG.

Kota jombang merupakan sebuah kota yang sedang berkembang, dan kota jombang untuk pertumbuhan ekonominya juga sangat pesat, dari tahun ketahun dapat dilihat dari taraf hidup masyarakat kabupaten jombang. Untuk segi transportasi, di kabupaten jombang tiap tahun ketahun terus mengalami peningkatan. dapat dilihat dengan bertambahnya kendaraan di tiap tahun di kabupaten jombang khususnya di persimpangan TAMAN KEBON ROJO JOMBANG.

Masalah yang dijumpai di persimpangan TAMAN KEBON ROJO JOMBANG adalah adanya konflik, tundaan, antrian akibat bertemunya arus

lalulintas dari lengan-lengan simpang jalan kota yang berada di tengah tengah kota jombang dan di pusat perkantoran swasta dan perkantoran pemerintahan dan pertokoan, yang merupakan pusat keramaian di kabupaten jombang.

Kajian ini dilakukan karena dari arah Utara ke Selatan dengan penempatan marka yang kurang sesuai sehingga kinerja kurang maksimal. dengan melihat kondisi pada persimpangan TAMAN KEBON ROJO JOMBANG yang menunjukkan kepadatan pada pagi dan sore hari. Dalam kajian yang dilakukan, akan dianalisa besarnya volume, tundaan, antrian dengan metode PKJI 2014.

Simulasi dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja simpang TAMAN KEBON ROJO sehingga semua parameter menjadi lebih baik. Alternatif awal adalah manajemen simpang, sedangkan alternative akhir apabila manajemen simpang belum menghasilkan kondisi yang memenuhi syarat adalah perbaikan geometri simpang.

Dari uraian yang ada diatas dapat kita Tarik judul penelitian.

Penataan Model Simpang Taman Kebon Rojo Jl. Kh. Wahid Hasyim Kabupaten Jombang

1.2 Perumusan masalah

1. Berapa volume lalulintas maksimal pada tiap lengan simpang taman Taman Kebon Rojo Jl. Raya Kh. Wahid Hasyim Kabupaten Jombang saat ini ?
2. Apakah masih layakkah kinerja simpang di Taman Kebon Rojo Jl. Raya Kh. Wahid Hasyim Kabupaten Jombang saat ini ?
3. Solusi alternatif untuk meningkatkan kinerja simpang di Taman Kebon Rojo Jl. Raya Kh. Wahid Hasyim Kabupaten Jombang saat ini ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui volume lalulintas maksimal pada tiap lengan simpang taman Taman Kebon Rojo Jl. Raya Kh. Wahid Hasyim Kabupaten Jombang saat ini mengetahui di persimpangan taman kebon rojo jombang saat ini.
2. Untuk mengetahui masih layakkah kinerja simpang di Taman Kebon Rojo Jl. Raya Kh. Wahid Hasyim Kabupaten Jombang saat ini.
3. Untuk memberikan Solusi alternatif untuk meningkatkan kinerja simpang di Taman Kebon Rojo Jl. Raya Kh. Wahid Hasyim Kabupaten Jombang saat ini.

1.4 Batasan masalah

Batasan Batasan masalah ini dibuat agar si penulis ini bisa berfokus pada masalah masalah yang akan di teliti, adapun Batasan masalah tersebut adalah

1. Penelitian hanya dilakukan di simpang Taman Kebon Rojo Jombang
2. Kendaraan yang diteliti hanya kendaraan sepeda, becak, montor dan mobil pribadi.
3. Penelitian hanya berfokus untuk perbaikan di simpang Taman Kebon Rojo Jombang.
4. Melakukan pengamatan secara langsung di simpang Taman Kebon Rojo Jombang.

1.5 Manfaat penelitian

1. Sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut.
2. Sebagai dasar bahan kajian bagi instansi terkait

3. Untuk menambah pengetahuan, dan pengalaman khususnya di penulisan karya ilmiah.
4. Dapat berguna bagi perkembangan di bidang ilmu Teknik sipil khususnya di bidang laulintas dan jalan raya.